

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL DAN KUALITAS JASA AUDIT
INTERNAL TERHADAP PERWUJUDAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG)**

(Studi Empiris Pada Hotel Berskala Kecil di Malang Raya)

Oleh:

Dita Ratna Maharani

Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Universitas Islam Malang

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara simultan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* pada hotel yang ada di Malang Raya. 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara simultan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* pada hotel yang ada di Malang Raya.

Hotel – hotel di Malang Raya menjadi lokasi penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi dan auditor internal. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner. Selanjutnya untuk pengujian data dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*. 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Kata kunci : Kompetensi Auditor Internal, Kualitas Jasa Audit Internal, *Good Corporate Governance (GCG)*.

ABSTRACT

This research is conducted with the purpose of: 1) To know the influence of internal auditor competence and quality of internal audit services simultaneously to the realization of Good Corporate Governance (GCG) at the existing hotel in Malang Raya. 2) To know the influence of the competence of internal auditors and the quality of internal audit services simultaneously to the realization of Good Corporate Governance (GCG) in the existing hotels in Malang Raya.

The study took place at several hotels located in Malang Raya. The samples consisted of all the hotel staff in accounting and internal audit section. The primary data were obtained by using questionnaires. The analysis was made in terms of validity, reliability and hypothesis testing, which then followed by analyzing based on multiple linear regressions between independent and dependent variables, both simultaneously as well as partially.

Based on the results of the analysis can be put forward several conclusions as follows: 1) F test results indicate that the internal auditor competence and internal audit service quality variables simultaneously significantly influence the realization of Good Corporate Governance (GCG). 2) The result of t test shows that for internal competence variable of internal auditor and quality of internal audit service have a significant and positive influence to the realization of Good Corporate Governance (GCG).

Keywords: Auditor Competence, Quality of Internal audit services, Good Corporate Governance (GCG)

I. Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan rangkaian dari berbagai unit usaha yang bersama-sama menghasilkan barang dan jasa, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dibutuhkan oleh wisatawan. Dengan semakin menjamurnya bisnis perhotelan di Malang Raya menjadi salah satu pemicu adanya persaingan tata kelola perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Hal ini membuat pimpinan tidak dapat mengawasi secara langsung aktivitas perusahaan sehingga harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada pihak lainnya, yaitu auditor internal.

audit internal adalah suatu fungsi penilaian independen dalam suatu organisasi dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Lingkup internal audit tidak lagi hanya terbatas melakukan pemeriksaan di bidang keuangan saja, tetapi juga melakukan pemeriksaan di bidang lainnya seperti pengendalian, kepatuhan, operasional, perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* dan lain sebagainya.

Varibel yang mempengaruhi perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* antara lain kompetensi auditor internal dan kualitas jasa auditor internal. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* pada hotel yang ada di Malang Raya”.

II. Tinjauan Teori

Auditor Internal

Audit internal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi. Dimana kegiatan ini dirancang untuk memberi nilai tambah (*value added*) dalam rangka meningkatkan kualitas dan aktifitas operasional operasi tersebut. Audit internal juga mencakup kegiatan pemberian konsultasi kepada pihak manajemen sehubungan dengan masalah yang dihadapinya. Keberadaan profesi auditor internal di dalam suatu organisasi membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan ketat agar dapat melakukan evaluasi dan peningkatan efektivitas terhadap manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan (Arens *et al*, 2011:450)

Kompetensi Auditor Internal

kompetensi adalah sebagai segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta faktor-faktor internal individu lainnya untuk dapat mengerjakan suatu pekerjaan dan dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

Menurut Sawyer *et al*, (2005:17) dalam Nugrahini (2015) “Kompetensi Auditor Internal diartikan sebagai sebuah hubungan cara-cara setiap auditor internal memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan perilakunya dalam bekerja”.

Kualitas Jasa Audit Internal

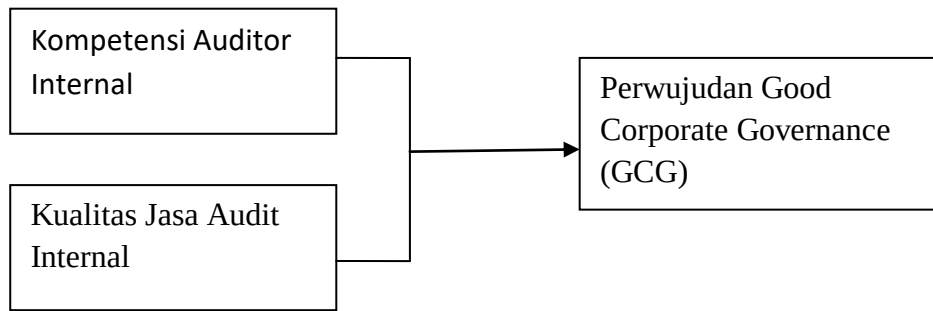
Kualitas jasa audit adalah sikap auditor dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil audit pelaksanaan pengelolaan keuangan dikatakan berkualitas jika hasil pemeriksaan (audit) dapat meningkatkan bobot pertanggungjawaban atau akuntabilitas, serta dapat memberikan informasi pembuktian ada tidaknya penyimpangan dari standar-standar audit di sektor pemerintahan.

Good Corporate Governance (GCG)

Pengertian *Good Corporate Governance (GCG)* menurut Forum Corporate Governance in Indonesian, (Pabisangan, 2015) adalah :

“*Corporate Governance* seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.” Pengaturan dan pengimplementasian *Good Corporate Governance (GCG)* memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi dan dimulai dengan penetapan kebijakan dasar serta tata tertib yang harus dianut oleh top manajemen dan penerapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak yang ada didalamnya. Dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance (GCG)*, perusahaan memerlukan peran audit internal yang bertugas meneliti, mengevaluasi suatu sistem akuntansi, serta menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H₁ : Kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal berpengaruh secara simultan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*
- H₂ : Kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal berpengaruh secara parsial terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*

III. Metodologi Penelitian

Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal.

1. Kompetensi Auditor Internal

Variabel kompetensi auditor internal dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu pengetahuan yang dimiliki, keterampilan/keahlian yang dimiliki, sikap perilaku yang dimiliki, pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan. Pengukuran variabel kompetensi auditor internal diukur dengan *skala likert*. Pengukuran dengan *skala likert* menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju [1], Tidak Setuju [2], Netral [3], Setuju [4], Sangat Setuju [5].

2. Kualitas Jasa Audit Internal

Variabel kualitas audit dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu pengelolaan fungsi audit internal, lingkup penugasan, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindak lanjut. Pengukuran variabel kualitas jasa audit internal diukur dengan *skala likert*. Pengukuran dengan *skala likert* menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju [1], Tidak Setuju [2], Netral [3], Setuju [4], Sangat Setuju [5].

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Terdapat lima elemen *Good Corporate Governance (GCG)* yang dapat diukur dalam penelitian ini yaitu: transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajiban. Pengukuran variabel perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* diukur dengan *skala likert*. Pengukuran dengan *skala likert* menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju [1], Tidak Setuju [2], Netral [3], Setuju [4], Sangat Setuju [5].

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel yang ada di Malang Raya dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan hotel yang bekerja di bagian akuntansi dan auditor internal.

Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*

X₁ : Kompetensi Auditor Internal

X₂ : Kualitas Jasa Audit Internal

a : Konstanta

b₁b₂b₃ : Koefisien arah regresi

e : Variabel pengganggu

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2013).

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013 : 173) tentang validitas adalah “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Jadi penelitian ini dianggap valid apabila terdapat keamanan antara data yan terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.suatu kuesioner dikatakan reliabel atau hadal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

c. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:214), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data diketahui dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji seluruh koefisien regresi secara serempak/simultan sering disebut dengan uji model. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari rumus. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R juga hampir serupa dengan r , tetapi berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linier sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Sementara itu, r^2 mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi, yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan terhadap masing – masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	2.11	4.44	3.3998	.43733
X2	60	2.00	4.33	3.4718	.47561
Y	60	1.80	4.60	3.2802	.52638
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 60, sebagai berikut

- Variabel X1 (Kompetensi Auditor Internal) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 2,11, nilai maksimum sebesar 4,44, nilai mean sebesar 3,3998 dan standar deviasi sebesar 0,43733.
- Variabel X2 (Kualitas Jasa Audit Internal) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 4,33, nilai mean sebesar 3,4718 dan standar deviasi sebesar 0,47561.
- Variabel Y (*Good Corporate Governance (GCG)*) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 1,80, nilai maksimum sebesar 4,60, nilai mean sebesar 3,2802 dan standar deviasi sebesar 0,52638.

Hasil Uji Kualitas Data

Dari hasil uji validitas untuk masingmasing item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Semua item pertanyaan dalam kuesioner memiliki rhitung pada level 0,3-0,8 atau lebih besar dari korelasi tabel (0,2542)

Dari hasil uji reliabilitas penelitian ini dinyatakan reliable karena didapatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, yaitu kompetensi auditor internal sebesar 0.761, kualitas jasa auditor internal sebesar 0.884, serta perwujudan *good corporate governance* sebesar 0.896, sehingga semua variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dari semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi karena uji normalitas diperoleh dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

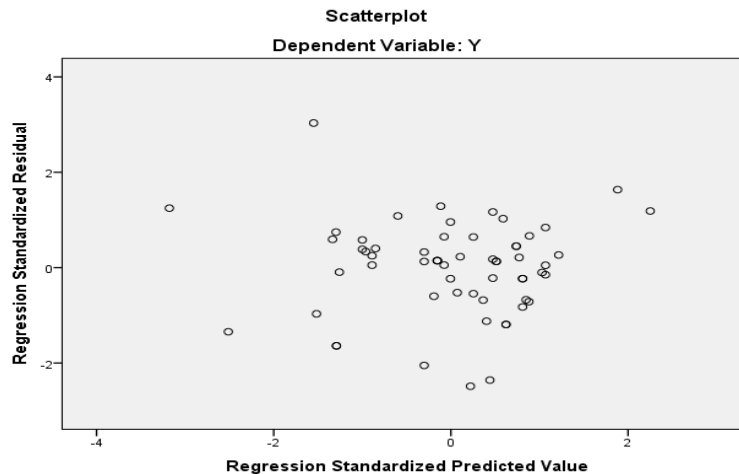
Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.365	2.740
	X2	.365	2.740

Dari kedua variabel tersebut menunjukkan nilai VIF yang lebih kecil dari angka 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dengan demikian analisis regresi berganda pada penelitian ini dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinier.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Scatterplot



Dari hasil uji Heteroskedastisitas tidak ditemukan pola tertentu dan titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi pertama dan kedua tidak mengalami heteroskedastisitas dan layak dipergunakan

Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 4.3
Analisi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.016	.353		.046	.963
1 X1	.547	.166	.454	3.294	.002
X2	.405	.153	.366	2.651	.010

Sumber : Output SPSS data primer yang dilah, 2017

$$Y = 0.016 + 0.547 X1 + 0.405 X2 + \varepsilon$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.4
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.870	2	4.935	43.561	.000 ^b
1 Residual	6.457	57	.113		
Total	16.327	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal, diperoleh nilai Fhitung sebesar 43.561 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena sig. F < 5% (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel X₁ (Kompetensi Auditor Internal) dan X₂ (Kualitas Jasa Audit Internal) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.5
Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.605	.591	.33658

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *Adj. R square* sebesar 0,591 menunjukkan bahwa 59.1% Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* pada Hotel di Malang Raya dipengaruhi oleh Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal. Adapun sisanya sebesar 40.9% (100%-59,1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti independensi dan kemampuan profesional.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 4.6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.016	.353		.046	.963
¹ X1	.547	.166	.454	3.294	.002
X2	.405	.153	.366	2.651	.010

Sumber : Output SPSS data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Kompetensi auditor internal terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* , diperoleh nilai t hitung sebesar 3,294 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena $\text{sig. } t < 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan positif terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Kualitas jasa auditor internal terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* , diperoleh nilai t hitung sebesar 2,651 dengan signifikansi sebesar 0,010. Karena $\text{sig. } t < 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas jasa audit internal berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan positif terhadap perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kompetensi Audit Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal berpengaruh secara simultan terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Keterbatasan

Peneliti menyadari hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang ada dalam penelitian ini terbatas dua variabel yaitu variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal.
2. Penelitian ini mempunyai kemungkinan terdapat informasi yang bias karena tidak adanya kontrol responden untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian, sehingga tidak diketahui apakah kuesioner benar-benar diisi oleh pihak-pihak yang

dimaksud atau tidak dan apakah maksud dari semua pernyataan dalam kuesioner benar-benar dapat dipahami oleh responden.

3. Penelitian ini dilakukan pada sebagian kecil Hotel di Malang Raya.

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* seperti menambahkan variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi (pengamatan) langsung kepada objek dengan cara wawancara agar informasi yang didapat lebih handal.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas skala hotel dan wilayah penelitian agar hasil yang di dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Shabrina Rahutami Nur. 2014. Pengaruh Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anamukti, Niken, Pupung Purnamasari, & Harlianto Utomo. 2015. Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Komite Audit terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* (Survey pada perusahaan BUMN di Kota Bandung). Jurnal Penelitian. Universitas Islam Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta. Rineka Cipta.
- Boynton William C. dan Walter G. Kell. 1996. *Modern Auditing. Sixth Edition*. Singapore: John Wiley & Sons Inc.
- BPKP. 2010. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan Nomor: PER-211/K/JF/2010 Tentang Standar Kompetensi Auditor. Jakarta.
- Gozali, Go Rizal. 2012. Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Perilaku Fraud pada Lembaga Perbankan Nasional. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin. Santoso, Singgih. Statistik Parametrik.
- Herawaty, Netty. 2013. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern (Hotel Kelas Melati Di Kota Jambi). Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 2, April 2013: 129-141.

- Herman, Ayuthia Ramadhani, Andreas, & Hardi. 2013. Pengaruh Faktor-Faktor Audit Internal terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, vol. 6, Desember 2013, 19-25.
- Hery. 2010. Pengertian *Good Corporate Governance* menurut Forum *Corporate Governance in Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Muhammad, Yunus. 2015. *Creating The Hospitality of Malang Toward Community 2015*. <https://www.academica.edu>. (Diakses pada 30 Januari 2017).
- Nugrahini, Putri. 2015. Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pabisangan, Hangga Dwiputra. 2015. Pengaruh Audit Internal dan Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Kantor Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Makassar. Skripsi Akuntansi, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pratiwi, P, 2010. Pengaruh Faktor – Faktor Audit Internal Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Kredit Investasi (Studi Terhadap Karyawan yang Terlibat pada Bagian Kredit PT. Bank Jatim Cabang Bondowoso). Skripsi Akuntansi. Universitas Jember.
- Putra, I Kadek Indra Dwi Utama, Edi Sujana, & Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern dan Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* (Studi Empiris pada Hotel di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng. Jurnal Penelitian. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Restu Agustin dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). Jurnal Ekonomi. Vol.21 No.3 (Sep).
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. 2011. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Skripsi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Tjun, Lauw, Elyzabet I. Marpaung, Santy Setiawan. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. Vol.4 No.I (Mei).
- Wahyuni, Rizki. 2013. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wardani, M, L, 2010. Analisis Kinerja Berdasarkan Komitmen Kinerja Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perum PERHUTANI KPH Jember. Skripsi Akuntansi. Universitas Jember.